

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV A DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *ACTIVE DEBATE* DI SDN 17 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Hidayah Putri¹, M. Nursi¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: hidayah_putri190@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the low activity of students learning civics, such as activities in asking, answering questions, and making decisions. This is due to the still conventional learning which resulted in low student activity. To overcome the action by using the strategy of active debate. The purpose of this research is to improve the learning activity in the fourth grade Civics A 17 Lubuk Alung SDN. Data was collected through observation of student activities and teacher activities using observation sheet activities and the activities of teachers and students are supported by field notes, along with the photo. This research is action research, using quantitative and qualitative approach, which is done collaboratively between researchers with the observer. Cycle I held two meetings on March 18, March 25 and the final test cycle on April 1, 2013. Cycle II held two meetings on December 8 April, 15 April, and the final test cycle on April 22, 2013 in the SDN 17 Lubuk Alung. The results showed that active debate strategy can increase the activity of students. In the cycle of the 32% and an increase in the second cycle is 80%. As a supporter of researchers also noticed by the end of the test cycle, the first cycle of 60% and an increase in the second cycle is 80%.

Key Words: Learning activities, learning strategies active debate in Civics

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti: merevisi kurikulum, meningkatkan kualitas guru, perbaikan proses pembelajaran, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar melahirkan manusia yang berkualitas. Pendidikan SD merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi

siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia Indonesia atau warga negara Indonesia, sehingga menghasilkan manusia yang kreatif, berpikir kritis, tanggap, dan inovatif.

Pembelajaran PKn diupayakan agar mempersiapkan kepribadian yang mantap.

PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran PKn khususnya pada siswa kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, perlu menggunakan strategi pembelajaran *active debate* yang mana strategi ini menuntut peran aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Strategi *active debate* dapat meningkatkan aktivitas belajar-mengajar lebih aktif dan mampu mendorong siswa lebih kreatif dan beraktivitas terhadap materi pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya langsung pada kehidupannya sehari-hari. Untuk mewujudkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang telah peneliti jelaskan di atas, dapat diperoleh informasi, guru dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa, akibatnya siswa menjadi bosan dan siswa banyak yang meribut di dalam kelas. Ada siswa yang berlari di dalam kelas, ada yang mengganggu teman sebangkunya, dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas tanpa memperhatikan guru yang sedang

menjelaskan pelajaran. Siswa kurang mempunyai kesempatan dalam beraktivitas, karena guru kurang memfasilitasi siswa dalam proses belajar-mengajar.

Selain itu, guru kurang memberikan respon positif kepada siswa lain yang ingin berusaha memberikan tanggapan tentang pelajaran yang diberikan guru dan bertanya mengenai tugas yang diberikan guru, sehingga membuat semangat beraktivitas siswa menurun atau belum memuaskan. Kondisi ini berakibat buruk pada hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata ulangan harian semester I Tahun Ajaran 2012/2013. Rata-rata nilai ulangan harian satu siswa kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung adalah 67, sedangkan rata-rata ulangan harian dua adalah 69, dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70. Dari kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru, tetapi pembelajaran ini dapat juga diperoleh dari teman, orang tua bahkan bisa juga didapatkan dari membaca buku/lingkungan tempat siswa tinggal. Pembelajaran jika berpusat pada guru saja, dapat mengakibatkan banyak siswa yang intelektualnya/olah pikirnya terbatas pada pembelajaran yang diberikan guru. Pembelajaran yang di luar pelajaran, banyak yang tidak dijelaskan guru siswa

tidak paham/tidak mengerti. Dengan hal itu siswa tidak boleh tergantung pada guru, tetapi siswa harus belajar aktif, dimana pembelajaran aktif membuat siswa dapat belajar dengan baik dan mendapatkan informasi terbaru mengenai ilmu pengetahuan yang sedang berkembang saat ini, atau memperoleh informasi yang mana belum diberikan guru, siswa sudah mengerti lebih dulu.

Salah satu pembelajaran aktif adalah dengan menggunakan strategi *active debate*. Strategi *active debate* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif, yaitu strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan tanggapannya mengenai hal yang belum dimengerti siswa, membangkitkan analisis pikiran siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antarsiswa yang berlain tanggapannya.

Berdasarkan hal di atas, peneliti meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV A dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Active Debate* di SDN 17 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman".

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan yang terfokus pada suatu kelas yang mana masalah yang dipecahkan berasal dari persoalan praktik di kelas secara profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan umum.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung, SDN 17 Lubuk Alung merupakan sekolah yang terletak di ibu kota Kecamatan Lubuk Alung, yang mana SDN 17 Lubuk Alung ini adalah sekolah gugus 3 di semua sekolah yang ada di Kecamatan Lubuk Alung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswanya 25 orang, dengan siswanya 13 orang perempuan (52%) dan 12 orang laki-laki (48%). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, yaitu pada KD 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, terlampir pada RPP, lampiran Ia. Hal ini sejalan dengan kurikulum dan silabus PKn. Pelaksanaan

tindakan dimulai bulan Maret 2013 bulan April.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2011:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah maka indikator keberhasilan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Aktivitas Siswa

a. Aktivitas lisan siswa meningkat.

1) Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pada guru meningkat dari 24% menjadi 70%.

2) Aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada temannya meningkat dari 24% menjadi 70%.

b. Aktivitas Tulisan

Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan meningkat dari 24% menjadi 70%.

c. Aktivitas Mental

Aktivitas siswa dalam pengambilan keputusan meningkat dari 20% menjadi 70%.

2. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran dikatakan baik, jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran, diperoleh persentase 70%.

3. Hasil belajar siswa berada di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai UH siswa pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013 dan nilai latihan semester 1 siswa kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung. Secara umum sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *active debate*.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan/mendapatkan data yang diteliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk melakukan pemantauan dalam penelitian tindakan. Penggunaan setiap teknik ini tentu saja ditentukan oleh sifat dasar data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan cara:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Tes Hasil Belajar
3. Teknik Wawancara
4. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembaran observasi aktivitas guru;

2. Lembar observasi aktivitas siswa
3. Soal tes hasil belajar
4. Kamera
5. Catatan lapangan

Pada dasarnya teknik analisis data ini berupa analisis data aktivitas guru yang mana kegiatan guru diamati oleh *observer* selama proses pembelajaran, analisis data kegiatan siswa diamati dengan cara melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan analisis data hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes akhir pada akhir siklus I dan siklus II dengan menggunakan soal tes. Adapun penjelasan teknik analisis data ini adalah:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active debate* pada siswa kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung dapat

dikatakan berhasil, apabila pada waktu pembelajaran berlangsung, siswa mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menanggapi jawaban, dan bekerja sama dalam kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan lembaran observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Skor dan Persentase Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	11	52,38%
2	14	66,67%
Rata-rata	12,5	59,53%
Target		70%

2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Indikator	Siklus I				Rata-rata Persentase
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	8	32%	16	64%	48%
2	8	32%	15	64%	48%

3	10	40%	17	68%	50%
4	9	36%	17	68%	50%
Rata-rata		35%		66%	49%
Jumlah siswa	25		25		

Keterangan:

Indikator 1 : Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.

Indikator 2 : Siswa menjawab pertanyaan dari teman debatnya.

Indikator 3 : Siswa mengerjakan latihan setelah strategi debat dilakukan

Indikator 4 : Siswa mengambil keputusan dalam penentuan sikap berdasarkan hasil *active debate* yang telah dilaksanakan.

3) Analisis penilaian berdasarkan tes akhir siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ujian akhir siklus, persentase siswa yang tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target
Siswa yang tuntas ujian akhir siklus	10	40%	70%
Siswa yang tidak tuntas ujian akhir siklus	15	60%	
Siswa yang mengikuti ujian akhir siklus	25	100%	

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai ujian akhir siklus secara keseluruhan belum mencapai persentase yang ditetapkan peneliti yaitu 70%. Sementara itu, ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus

I, belum mencapai target ketuntasan belajar (baru mencapai 40%). Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan pada siklus II, untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate*, mempunyai beberapa kelebihan yaitu: 1) mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) membantu siswa berpikir secara kritis, dan 3) sistematis dalam sebuah permasalahan. Namun, kelemahan pada siklus I ini belum mencapai target yang ditetapkan untuk aktivitas siswa. Oleh karena itu, peneliti merencanakan target indikator yang ditetapkan yaitu 70% pada masing-masing indikator aktivitas siswa.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang

peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan sudah maksimal. Lebih jelasnya, hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan ujian akhir siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Skor dan Persentase Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	15	71,43%

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Indikator	Siklus II				Rata-rata Persentase
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	19	76%	20	80%	78%
2	18	72%	19	76%	74%
3	19	76%	20	80%	78%
4	18	72%	20	80%	78%
Rata-rata	18,5	74%	19,75	78%	77%
Jumlah siswa	25		25		

Keterangan:

- Indikator 1 : Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
- Indikator 2 : Siswa menjawab pertanyaan dari teman debatnya.
- Indikator 3 : Siswa mengerjakan latihan setelah strategi debat dilakukan.
- Indikator 4 : Siswa mengambil keputusan dalam penentuan sikap berdasarkan hasil *active debate* yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, aktivitas siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan, yaitu dapat dilihat berdasarkan

2	16	76,19%
Rata-rata	15,5	71,81%
Target		70%

Dari tabel di atas dapat dilihat analisis persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 71,81%, sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan oleh guru sudah terbiasa menggunakan strategi *active debate*.

2) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi, didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

tabel di atas serta persentase aktivitas siklus II, terlihat indikator dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, melakukan strategi

active debate, dan mengambil keputusan yaitu 70%.

3) Hasil belajar pada ujian akhir siklus

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target
Siswa yang tuntas ujian akhir siklus	18	72%	70%
Siswa yang tidak tuntas ujian akhir siklus	7	28%	
Siswa yang mengikuti ujian akhir siklus	25	100%	

Dari data di atas, dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 18 orang (72%), sedangkan yang tidak tuntas ada 7 orang (28%). Target penelitian ini adalah 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM, atau sebanyak 18 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini, target dalam penelitian yang ditetapkan telah tercapai.

Hasil pengamatan didiskusikan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berdasarkan gambaran yang diperoleh, dilakukan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

Peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi *active debate*, dan hasil belajar pada tes akhir siklus I dan siklus II, dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Persentase Aktivitas Siswa, Kegiatan Guru dalam Pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* dan Ketuntasan Belajar

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas belajar siswa	49	77	70
Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	59,54	76,19	70
Persentase ketuntasan belajar	55,02	71,81	70

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I, sudah banyak yang melakukan indikator, tetapi belum mencapai target indikator yang ditetapkan peneliti. Hal ini disebabkan strategi *active debate* merupakan cara yang baru bagi siswa. Pada siklus II, aktivitas siswa dapat dikatakan baik sekali. Pada siklus II, siswa sudah banyak yang melakukan indikator, sehingga target indikator yang ditetapkan oleh peneliti sudah tercapai dan dapat dikatakan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa ini, dapat dilihat dari siklus I ke siklus II yaitu terjadi peningkatan sebanyak 25%. Hal ini menunjukkan bahwa, pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi *active debate* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *active debate*, dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa. Dengan demikian, tindakan yang peneliti lakukan, dapat peneliti berhentikan pada siklus II, karena sudah dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Pembahasan Penelitian

1. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn melalui strategi *active debate* terjadi peningkatan, yang dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata skor	Persentase	Kriteria Keberhasilan
I	12,5	59,54%	Cukup
II	15,5	71,81%	Baik
Rata-rata	14	65,68%	Baik

Digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *active debate* pada siklus I terlihat persentase adalah 59,54%, persentase pada siklus I ini, berada pada kriteria keberhasilan cukup. Hal ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa menggunakan strategi *active debate*. Pada siklus II, persentase aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *active debate* terlihat

meningkat yaitu 71,81% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate*, mampu meningkatkan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

2. Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Strategi *Active Debate*

Persentase rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *active debate* dari siklus I ke siklus II umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel .

Persentase Aktivitas Siswa Kelas IV A SDN 17 Lubuk Alung dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Strategi *Active Debate* pada Pembelajaran PKn Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa yang aktif bertanya dalam pembelajaran	48%	78%	Meningkat 30%
Siswa yang menjawab dalam pembelajaran	48%	74%	Meningkat 26%
Siswa mengerjakan tugas setelah strategi <i>active debate</i> dilaksanakan	50%	78%	Meningkat 28%
Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam strategi <i>active debate</i>	50%	78%	Meningkat 28%

Ditunjukkan bahwa aktivitas siswa pada setiap aspek atau indikator yang diamati dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu mengikuti atau sudah aktif dalam melakukan atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran strategi *active debate* dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate* berhasil mencapai kualitas baik. Berhasilnya pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *active debate* ini dapat meningkatkan aktivitas siswa. Keberhasilan kinerja yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *active debate* tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru pada pembelajaran PKn kelas IV A di SDN 17 Lubuk Alung cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *active debate*. Peningkatan aktivitas bertanya tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 48%, sedangkan pada siklus II yaitu 78%. Dengan demikian terdapat peningkatan 30%.
2. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran PKn kelas IV A di SDN 17 Lubuk Alung cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *active debate*. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase pada siklus I. Untuk indikator siswa menjawab pertanyaan dari guru yaitu 48%, sedangkan pada siklus II yaitu 74%. Dengan demikian terdapat peningkatan 26%.
3. Aktivitas siswa mengerjakan latihan setelah strategi *active debate* dilaksanakan, pada pembelajaran PKn kelas IV A di SDN 17 Lubuk Alung cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *active debate*. Peningkatan aktivitas mengerjakan latihan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase pada siklus I yaitu 50%, sedangkan pada siklus II yaitu 78%. Dengan demikian terdapat peningkatan 28%.
4. Aktivitas mengambil keputusan siswa kelas IV A Lubuk Alung pada pembelajaran PKn cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *active debate* di SDN 17 Lubuk Alung. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Aktivitas mengambil keputusan siswa meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 78%

pada siklus II. Dengan demikian terdapat peningkatan 26%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran PKn maupun pembelajaran lainnya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya atau membuat pertanyaan, dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, dan dalam melaksanakan kegiatan strategi *active debate*, dan dalam mengambil keputusan dalam penentuan sikap berdasarkan hasil strategi *active debate* yang telah dilaksanakan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka sebagai guru harus bisa memilih strategi atau metode pembelajaran yang cocok, agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran yang dilaksanaka, sehingga proses pembelajaran tidak berpusat pada guru lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi dkk,. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahari. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

..... 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

..... 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Muhandi. 2005. *Ilmu Kewargaan/Pendidikan Kewarganegaraan*. Padang: UNP.

KTSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Menengah*. Padang: UNP.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Massa, Paris. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Debate* pada Kelas IV Gugugjati II Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan". *Skripsi*. Pasuruan.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.

Rahmadani, Wira. 2013. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Iva pada Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Posing* di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FIP Universitas Bung Hatta.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

- Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siberman, Melvin L. 2006. *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Syaputri, Roza Andhika. 2013. "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FIP Universitas Bung Hatta.
- Ubaedillah, A. dan Abdul Rozak. 2012. *Pendidikan Kewarga[negara]an (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahab, A. Aziz., dkk. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2006. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.